BIMBINGAN KARIR DALAM MENINGKATKAN KEMANDIRIAN WARGA BINAAN DI PANTI SOSIAL KARYA WANITA GODEAN YOGYAKARTA

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Sosial

Disusun Oleh:

Hari Lakso Eko Wibowo

NIM. 11220062

Pembimbing:

Dr. Nurjannah, M.Si

NIP. 19600310 198703 2001

JURUSAN BIMBINGAN KONSELING ISLAM

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2015

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281 email: fd@uin-suka.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR
Nomor: UIN.02/DD/PP.00.9/1072.b/2015

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

BIMBINGAN KARIR DALAM MENINGKATKAN KEMANDIRIAN WARGA BINAAN DI PANTI SOSIAL KARYA WANITA GODEAN YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

N a m a	: Hari Lakso Eko Wibowo
Nomor Induk Mahasiswa	: 11220062
Telah dimunaqasyahkan pada	: 17 juni 2015
Nilai Munaqasyah	: A-

dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQOSYAH

Ketua Sidang/Penguji I,

Dr. Nurjannah, M.Si
NIP. 19600310 198703 2001

Penguji II,

Nailul Falah, S.Ag, M.si.
NIP. 19721001 199803 1 003

Penguji III,

A. Said Hasan Basri, S.Psi, M.si
NIP. 19750427 200801 1 008

Yogyakarta, 19 Juni 2015
Dekan,

Dr. Nurjannah, M.Si
NIP. 19600310 198703 2001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Hari Lakso Eko Wibowo
NIM	: 11220062
Jurusan	: Bimbingan dan Konseling Islam
Fakultas	: Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: **BIMBINGAN KARIR DALAM MENINGKATKAN KEMANDIRIAN WARGA BINAAN DI PANTI SOSIAL KARYA WANITA YOGYAKARTA** adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penulis ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

Yogyakarta, 4 JUNI 2015

Yang menyatakan,

METERAI TEMPEL
TGL 20
47D5FADF196115256
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Hari Lakso Eko Wibowo
NIM: 11220062

KEMENTRIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. MarsdaAdisucipto Telp. (0274) 515856 Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada :
Yth.DekanFakultasDakwah
UIN SunanKalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikumWr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing mendapat bahwa skripsi saudara:

Nama	: Hari Lakso Eko Wibowo
NIM	: 11220062
Jurusan	: Bimbingan Konseling Islam
Judul Proposal	:Bimbingan Karir Dalam Meningkatkan Kemandirian Warga Binaan di Panti Sosial Karya Wanita (Studi Kasus Panti Sosial Karya Wanita, Cokrobedog, Sleman, Yogyakarta).

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan/Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Bimbingan dan Konseling Islam.

Dengan ini kami mengharap agar Skripsi tersebut di atas dapat dengan segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 4 Juni 2015

Mengetahui,

Ketua Jurusan BKI	Pembimbing
Muhsin Kalida, S.Ag.MA	**Dr. Nurjannah, M.Si**
NIP. 19700403 2003121 1 001	NIP. 19600310 198703 2001

HALAMAN PERSEMBAHAN

Terima kasih kepada orang tuaku yang memberikan segalanya dan semangat serta dorongan supaya cepat terselesaikannya tugas akhir ini, kepada keluarga yang selalu mendoakan dan mendukung demi tercapai semua cita-cita

MOTTO

العَمَلُ يَجْعَلُ الصُّعْبَ سَهْلاً

“ bekerja itu membuat yang sukar menjadi mudah”[1]

[1] Mahfudzot kelas 1 KMI Gontor Ponorogo

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

Alhamdulillah, segala puji dan syukur ke hadirat Allah SWT., Tuhan semesta alam yang telah memberikan rahmat, hidayah serta inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga tercurah kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, serta pengikutnya yang senantiasa istiqamah di jalan-Nya.

Penulisan skripsi ini dapat terwujud berkat, pengarahan, bimbingan, dorongan dan bantuan baik moril maupun materil dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Drs. H. Akh. Minhaji, MA., Ph.D.,selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Dr. Nurjannah, M.Si.,selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Sekaligus selaku pembimbing yang dengan ikhlas dan penuh kesabaran memberikan bimbingan, petunjuk dan saran dalam penulisan skripsi ini.
3. Bapak Muhsin Kalida, S.Ag. MA., selaku Ketua Jurusan Bimbingan Konseling Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak A. Said HasanBasri, S. Psi., M.Si., selaku sekretaris jurusan Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

5. Bapak Slamet, S.Ag, M.Si., selaku Penasehat Akademik yang dengan penuh kearifan selalu mendorong penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Orang tua yang berjasa dalam kehidupan peneliti baik formal maupun non formal, terima kasih atas segala yang sudah diberikan.
7. Teman baik yang sudah kurang lebih sudah 2 tahun memberikan dukungan kepada peneliti, Yulia Putri Listina. Dan teman-teman sekamar seperjuangan semoga kita semua sukses untuk menggapai mimpi kita.
8. Panti Sosial Karya Wanita Yogyakarta terkhusus kepada pekerja sosial dan instruktur ketrampilan serta warga binaan PSKW Yogyakarta
9. Teman-teman BKI dan semua yang sudah memberikan semangat serta do'a demi terselesaikannya tugas akhir ini.

Peneliti menyadari jika skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan walaupun segenap tenaga dan pikiran telah tercurahkan. Segala kekurangan yang ada dikarenakan keterbatasan yang peneliti miliki. Oleh karena itu saran, masukan dan kritik yang membangun sangat kami harapkan.

Yogyakarta, 3 juni 2015

PenelitHari Lakso

Eko Wibowo

ABSTRAK

Hari Lakso Eko Wibowo, Bimbingan Karir Dalam Meningkatkan Kemandirian Warga Binaan di Panti Sosial Karya Wanita Yogyakarta (Studi Kasus Panti Sosial Karya Wanita, Cokrobedog, Sleman, Yogyakarta), Skripsi. Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh Panti sosial dalam memberikan bimbingan karir kepada wanita rawan sosial psikologis agar terampil dan mandiri untuk menjalani kehidupan pribadi warga binaan dan dapat menentukan pilihan pekerjaan sesuai dengan minat bakatnya, sebelum terjerumus kepada kehidupan buruk sebagai dampak dari masalah rawan sosial psikologis yang dialami warga binaan atau kembali kedalam kehidupan buruk bagi warga binaan yang sudah terlanjur masuk menjadi wanita rawan sosial sebenarnya, sehingga tercegah masuk ke dalam kehidupan sosial yang buruk untuk wanita tersebut dan memiliki bekal untuk kehidupan yang lebih baik. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan tambahan keilmuan kepada konselor dalam pelaksanaan bimbingan karir kepada wanita rawan sosial psikologis supaya tercegah menjadi wanita tuna susila dan menjadi wanita terampil dan mandiri.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan *(field reseach)* yang bersifat deskriptif. Informan dalam penelitian ini adalah kepala pekerja sosial, 4 instruktur ketrampilan dan lima warga binaan. Objek dalam penelitian ini adalah terkait pelaksanaan bimbingan karir dalam meningkatkan kemandirian warga binaan di panti sosial karya wanita Yogyakarta. Metode pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Peneliti mengadakan observasi lapangan untuk dapat melihat proses bimbingan secara langsung kemudian mengambil kesimpulan, wawancara sebagai klarifikasi data dari kesimpulan peneliti setelah mengadakan observasi tersebut. Dokumentasi adalah sumber data untuk melengkapi proses penelitian tentang proses pelaksanaan bimbingan karir tersebut.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa bimbingan keterampilan adalah penunjang dalam materi bimbingan karir yang dilaksanakan di panti sosial karya wanita, rangkain bimbingan karir yang diberikan panti sosial membentuk kemandirian bagi warga binaan. Metode praktek, metode pemberian tugas, metode tanya jawab menjadi metode yang tepat, karena menuntut warga binaan agar aktif dalam mengikuti proses bimbingan karir sehingga tidak selalu bergantung dengan orang lain selama mengikuti bimbingan karir yang berkaitan dengan kehidupan pribadi warga binaan setelah keluar dari panti sosial karya wanita.

Kata Kunci : *Bimbingan Karir untuk Kemandirian, Panti Sosial Karya Wanita*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**

HALAMAN PENGESAHAN ..... **ii**

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI ..... **iii**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN ..... **iv**

HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **v**

MOTTO ..... **vi**

KATA PENGANTAR ..... **vii**

ABSTRAK ..... **ix**

DAFTAR ISI ..... **x**

BAB I PENDAHULUAN **1**

A. Penegasan Judul 1

B. Latar Belakang Masalah 3

C. Rumusan Masalah 5

D. Tujuan Penelitian 5

E. Manfaat Penelitian 6

F. Telaah Pustaka 6

G. Kerangka Teori 8

H. Metode Penelitian 31

I. Sistematika Pembahasan 36

BAB II GAMBARAN UMUM PANTI SOSIAL KARYA WANITA YOGYAKARTA DAN PROFIL WARGA BINAAN **38**

A. Letak Geografis 38
B. Sejarah Singkat Berdirinya Panti Sosial Karya Wanita Yogyakarta 39
C. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran 40
D. Landasan Hukum 44
E. Struktur Organisasi 45
F. Sumber Pendanaan dan Fasilitas 47
G. Kondisi Warga Binaan 48
H. Indikator Keberhasilan 49
I. Mekanisme Kerja dan Kerjasama 52

BAB III PELAKSANAAN BIMBINGAN KARIR DALAM MENINGKATKAN KEMANDIRIAN WARGA BINAAN DI PANTI SOSIAL KARYA WANITA YOGYAKARTA 57

A. Perencanaan Bimbingan Karir Di Panti Sosial Karya Wanita Yogyakarta 57
1. Bimbingan Usaha/Kerja 57
2. *Achievment Motivation Training* 58
3. *Field Study* Perusahaan 59
4. Praktek Belajar Kerja 59
5. Sertifikasi Alumni 61
B. Pelaksanaan Bimbingan karir dalam meningkatkan kemandirian warga binaan panti sosial karya wanita Yogyakarta 63
1. Praktek 64

2. Tanya Jawab 66

3. Pemberian Tugas 69

C. Evaluasi Pelaksanaan Bimbingan Karir 71

1. Survei 72

2. Obsevasi 72

3. Studi kasus 73

4. Eksperimental 73

BAB IV PENUTUP 76

A. Kesimpuan 76

B. Saran-Saran 77

C. Kata Penutup 77

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

"Bimbingan Karir dalam meningkatkan kemandirian warga binaan di Panti Sosial Karya Wanita Godean Yogyakarta" menjadi judul peneliti dalam tugas akhir perkuliahan berupa skripsi, pada tahap awal penulisan yang berkaitan dengan rangkaian skripsi adalah penegasan tentang judul supaya memudahkan peneliti dan pembaca dalam mengambil makna dari skripsi ini. Dalam penegasan judul ini ada beberapa istilah yang akan dijelaskan, diantaranya adalah :

1. Bimbingan Karir

   Bimbingan karir adalah kegiatan dan layanan bantuan dengan tujuan untuk memperoleh penyesuaian diri, pemahaman tentang dunia kerja dan pada akhirnya mampu menentukan pilihan kerja dan menyusun perencanaan karir.[1]

2. Meningkatkan kemandirian

   Kemandirian merupakan istilah yang sering dikaitkan dengan tindakan manusia yang berdiri di atas kaki sendiri dan tanpa menggantungkan kepada orang lain. Seseorang dikatakan telah mandiri apabila orang tersebut mampu mencukupi sendiri kebutuhannya. Seperti pendapat Bathia yang dikutip Chabib Thaha bahwa perilaku mandiri

[1]Ulifa Rahma, *Bimbinga n Karier Siswa*, (Malang:UIN Maliki Press,2010), hlm.15.

merupakan perilaku yang aktivitasnya diarahkan pada diri sendiri, tidak mengharapkan pengarahan dari orang lain dalam melakukan pemecahan masalah yang dihadapinya[2].

Jadi yang dimaksud dengan meningkatkan kemandirian adalah upaya untuk mendorong warga binaan agar selalu dapat hidup lebih baik dan bisa mencukupi kebutuhan pribadi sehingga tidak bergantung orang lain dan menjadi bermanfaat untuk orang lain.

3. Warga Binaan di Panti Sosial Karya Wanita Godean Yogyakarta

Warga binaan adalah penyandang masalah kesejahteraan sosial yang mendapat pelayanan dan binaan di Panti Sosial Karya Wanita Godean Yogyakarta, warga binaan yang aktif mengikuti program di dalam panti dan warga binaan yang sedang mengikuti praktek lapangan serta alumni warga binaan akan dilibatkan dalam penelitian ini.

Penelitian dilakukan di Panti Sosial Karya Wanita Godean Yogyakarta yang selanjutnya cukup disebut dengan PSKW, sesuai dengan tugas lembaga yaitu menangani permasalahan wanita rawan sosial psikologis di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta sebagai bentuk upaya dan tanggung jawab pemerintah DIY terhadap pengentasan masalah kesejahteraan sosial.

Peneliti menegaskan bahwa beberapa pengertian judul di atas, yang dimaksudkan dengan Bimbingan Karir dalam Meningkatkan Kemandirian Warga Binaan di PSKW adalah peneliti mengetahui pelaksanaan

[2]Chabib Thaha, Kapita Selekta Pendidikan Islam (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996), hlm. 121.

bimbingan karir melalui keterampilan yang diberikan, metode yang digunakan dan pemantauan hasil bimbingan karir tersebut dalam kemandirian setelah warga binaan kembali ke dalam lingkup sosial masyarakat.

B. Latar Belakang

Kemandirian adalah suatu sikap yang memungkinkan seseorang untuk bertindak bebas, melakukan sesuatu atas dorongan sendiri dan untuk kebutuhannya sendiri tanpa bantuan orang lain, maupun berpikir dan bertindak kreatif, penuh inisiatif, mampu mempengaruhi lingkungan, mempunyai rasa percaya diri dan memperoleh kepuasan dari usahanya.

Mandiri memang bukan perkara yang mudah, namun banyak cara untuk memupuk karakter tersebut, salah satunya dengan menggali potensi diri dalam berkreativitas, karena pada dasarnya setiap permasalahan memerlukan kemandirian dan cara yang kreatif untuk menyelesaikannya.

Konsep hidup mandiri juga sejalan arti dari mahfudzot “sebaik-baik manusia adalah yang bermanfaat bagi sesamanya”. Namun bagaimana seseorang bisa bermanfaat untuk orang lain, sedangkan dirinya tidak mampu memenuhi kebutuhannya atau dengan kata lain belum bermanfaat untuk dirinya sendiri.[3]

Allah memberi akal kepada hambaNya supaya dengan akal tersebut manusia dapat menggali potensi dalam dirinya sebagai bentuk rasa syukur, pada prosesnya dibutuhkan visi yang akan mengarahkan tujuan hidup hidup kita untuk tidak berpangku tangan lalu menjadi beban orang lain. Allah berfirman : “Dan hendaklah takut (kepada Allah) orang-orang yang sekiranya

[3] Mahfudzot kelas 1 KMI Gontor Ponorogo

mereka meninggalkan keturunan yang lemah di belakang mereka yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan)Nya.” (QS An Nisa : 9)

Menciptakan sebuah kemandirian membutuhkan proses yang panjang, salah satu upaya untuk mencapainya adalah dengan bimbingan. Banyak jenis bimbingan yang dapat digunakan untuk mewujudkan kemandirian tersebut, disesuaikan dengan situasi dan kondisi yang ada di sekitarnya, dalam tugas akhir ini peneliti akan membahas mengenai bimbingan karir dalam meningkatkan kemandirian wanita rawan sosial psikologis yang berpotensi terjerumus kepada permasalahan sosial seperti wanita tuna susila, depresi, dan lain sebagainya.

PSKW menyelenggarakan pelayanan berbasis institusi. Pelayanan yang diberikan bersifat dinamis dengan pendekatan individual yang memungkinkan rentang waktu pelayanan yang berbeda-beda tergantung kemampuan masing-masing warga binaan.

Rentang waktu pelayanan di PSKW maksimal adalah satu tahun. Oleh sebab itu diberlakukan sistem penerimaan ‘buka tutup’, artinya warga binaan yang mampu menyelesaikan rangkaian proses pelayanan kurang dari satu tahun bisa kembali bersosialisasi dalam masyarakat sehingga jika kuota penerimaan masih tersedia, PSKW dapat menerima warga binaan baru setelah dilakukan motivasi dan seleksi calon warga binaan.

Peniliti mengambil tema ini dan tertarik untuk menjadikan PSKW sebagai lokasi penelitian, karena lembaga tersebut mengaitkan unsur religi dalam program pelayanan yang diberikan kepada warga binaan melalui ahli

spiritual sebagai pemberi materi keagamaan. Sehingga warga binaan dapat menerima materi yang berorientasi kepada hal dunia dan setelahnya.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti merumuskan masalah yaitu bagaimana pelaksanaan bimbingan karir dalam meningkatkan kemandirian warga binaan di Panti Sosial Karya Wanita Godean Yogyakarta?

D. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan bimbingan karir dalam meningkatkan kemandirian warga binaan di Panti Sosial Karya Wanita Godean Yogyakarta.

E. Manfaat Penelitian

Dengan penelitian ini, peneliti bermaksud untuk mendapatkan manfaat secara teoritis maupun praktis diantaranya :

1. Manfaat Teoritis

   Diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan tambahan dan pengembangan keilmuan Bimbingan Konseling Islam dalam pelaksanaan bimbingan karir untuk wanita rawan sosial psikologis, dan memudahkan konselor untuk menemukan proses dan metode yang tepat dalam pelaksanaan bimbingan karir dalam meningkatkan kemandirian sesuai dengan warga binaan.

2. Manfaat praktis

   Penelitian ini diharapkan menambah pengetahuan dan pengalaman untuk peneliti sebagai calon sarjana sosiologi Islam dalam pemberian

layanan bimbingan karir untuk meningkatkan kemandirian bagi wanita rawan sosial psikologis, dan mengetahui karakteristik metode yang sesuai dengan warga binaan.

F. Telaah Pustaka

Tinjauan tentang bimbingan karir yang terdapat dalam skripsi yang disusun oleh Umi Sholehah mahasiswi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga jurusan Bimbingan Konseling Islam tahun 2012 dengan judul "Hubungan antara bimbingan karir dengan motivasi berwirausaha pada mahasiswa UIN Sunan Kalijaga". Dalam skripsi tersebut, peneliti membahas betapa kuat hubungan antara bimbingan karir dengan motivasi berwirausaha dibuktikan dengan angka korelasi yang menunjukan kategori kuat dan menyimpulkan bahwa sumbangan bimbingan karir terhadap motivasi berwirausaha sebesar 56,8% sedangkan 43,2% dipengaruhi oleh faktor lain.[4]

Perbedaan yang ada pada penelitian ini dengan penelitan Umi Sholehah adalah pada pengamatan bimbingan karir sebagai penguat dalam motivasi berwirausaha untuk mahasiswa, sedangkan persamaannya adalah kedua penelitian ini membahas tentang bimbingan karir.

Dalam skripsi yang ditulis oleh Muslihatin mahasiswi jurusan dan Universitas yang sama pada tahun 2014 dengan judul "Hubungan antara layanan informasi karir dengan kematangan karir pada siswa kelas XII di SMKN 6 Yogyakarta" membahas bahwa hasil analisis dengan teknik regressi sederhana ada pengaruh positif yang sangat signifikan antara layanan informasi

[4]Umi Sholekhah, *Hubungan antara Bimbingan Karier dengan motivasi berwirausaha pada mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2012), hlm. 76.

karir terhadap mandiri kematangan karir, hal ini mengindikasikan bahwa semakin baik layanan informasi karir maka semakin baik pula kematangan karier dan sebaliknya.[5]

Persamaan antara penelitian Muslihatin dengan penelitian ini adalah menghubungkan bimbingan karir dengan kemandirian anak, dan perbedaan antara kedua penelitian pada materi yang diteliti yaitu informasi dengan pelaksanaan bimbingannya.

Dalam jurnal berjudul ”Bimbingan karir sebagai upaya membantu kesiapan siswa dalam memasuki dunia kerja”, yang ditulis oleh Ifdil pada 18 juni 2009 pelayanan bimbingan dan konseling ada empat bidang pelayanan yang harus diberikan kepada siswa yaitu bimbingan pribadi, bimbingan sosial, bimbingan belajar, dan bimbingan karir.

Bimbingan karir pada hakikatnya merupakan salah satu upaya pendidikan melalui pendekatan pribadi dalam membantu individu untuk mencapai kompetisi yang diperlukan dalam menghadapi masalah-masalah karir. Untuk mengantar warga binaan ke gerbang masa depan (pendidikan dan pekerjaan) yang diharapkan, program bimbingan karir yang dicanangkan di sekolah merupakan wadah yang tepat untuk itu. Melalui kegiatan bimbingan karir warga binaan dibekali dan dilatih dengan berbagai kegiatan yang berhubungan dengan apa, mengapa dan bagaimana merencanakan masa depan.[6]

Perbedaan objek penelitian ini dengan jurnal adalah bagaimana peran bimbingan karir sebagai upaya pemberian bekal untuk masa depan, sedangkan

---

[5]Muslihatin, *Hubungan antara layanan informasi karir dengan kematangan karir pada siswa kelas XII di SMKN 6 Yogyakarta*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2014), hlm. 82.
[6] Ulifa Rahma, *Bimbinga n Karier Siswa*, (Malang:UIN Maliki Press,2010), hlm.35.

pada penelitian ini yang menjadi objek adalah bagaimana pelaksanaan bimbingan karir tersebut.

G. Kerangka Teori

Tinjauan tentang judul dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Wanita Rawan Sosial Psikologis

a. Pengertian dan ciri-ciri

Wanita rawan sosial psikologis adalah wanita yang karena faktor psikologis dan sosial, baik pribadi maupun lingkungannya memiliki kerawanan atau kecenderungan melakukan penyimpangan norma serta mengalami gangguan keberfungsian sosial.[7]

Wanita usia 17 – 40 tahun dengan kondisi pribadi dan lingkungan mengalami disharmoni sosial, penyimpangan norma sehingga rawan terhadap gangguan psikologis dan jika tidak segera ditangani maka yang bersangkutan dapat mengalami disfungsi sosial, meliputi :

1) Wanita dari keluarga *broken home*/terlantar
2) Wanita putus sekolah/tidak melanjutkan sekolah dan tidak bekerja
3) Wanita korban kekerasan seksual
4) Wanita tuna susila/ eks tuna susila
5) Wanita korban KDRT
6) Wanita korban eksploitasi ekonomi

[7] Dokumentasi PSKW yang diambil pada tanggal 25 mei 2015

7) Wanita pekerja migran bermasalah sosial
8) Wanita korban *trafficking*
9) Wanita dengan kehamilan tidak dikehendaki
10) Wanita dengan masalah sosial lainnya

Wanita rawan sosial psikologis memiliki ciri-ciri merasa tersisih atau terlantar dan dalam keputusasaan serta tidak memiliki ketrampilan, seorang wanita kehilangan kasih sayang dan krisis kepercayaan diri adalah indikator yang mudah terlihat bagi penyandang masalah kesejahteraan sosial dengan jenis rawan sosial dan psikologis ini.[8]

b. Faktor penyebab

Banyak faktor yang menyebabkan wanita menjadi rawan sosial psikologis adalah sebagai berikut :

1) Wanita dengan permasalahan sosial, akibat dari perlakuan/ permasalahan yang biasanya dengan kekerasan fisik, fsikis sehingga menyebabkan trauma seperti: perkosaan, pelecehan seksual, ditelantarkan suami, perceraian, KDRT, *trafficking*, keluar *broken home*.
2) Wanita yang berorientasi pada penyimpangan kesusilaan , akibat dari perlakuan / permasalahan untuk kebutuhan atau sebagai korban sehingga menyebabkan frustas, balas dendam, *broken*

[8] Dokumentasi PSKW yang diambil pada tanggal 26 mei 2015

home biasanya menimpa pada kejiwaannya seperti penjajak sex komersial atau wanita tuna susila dan mantan tuna susila.

3) Wanita yang rentan berorientasi pada penyimpangan norma susila, akibat dari perlakuan / permasalahan dalam keluarga dan lingkungan masyarakat sehingga mempengaruhi prilaku kejiwaannya labil seperti pergaulan sex bebas, jarang pulang kerumah, mudah terpengaruh hal yang negatif, putus sekolah dan penelantaran orang tua
4) Wanita korban dari masalah sosial,ekonomi dan budaya, akibat perlakuan/permasalahan yang sangat mempengaruhi kepentingan kebutuhan pribadi, ekonomi rumah tangga, lowongan pekerjaan kebanyakan dialami oleh TKW seperti kekerasan tenaga kerja pekerja migran.
5) Wanita korban kemajuan teknologi, akibat dari permasalahan yang biasanya timbul dari pengaruh perkembangan zaman sehingga mempengaruhi kejiwaan pribadi yang mengarah kepada perilaku efek sosialnya tercemar di masyarakat seperti korban pembuatan video porno.[9]

c. Dampak yang terjadi

Dampak yang dihadapi wanita rawan sosial psikologis adalah sebagai berikut :

[9] Drs. Rahmad Joko Widodo, Membangun konsep diri menuju wanita mandiri http.pskw.jogjaprov.go.id. diakses pada jam 21.45 wib tanggal 25 mei 2015

1) Stabilitas emosi; ditandai dengan sikap labil, cenderung reaktif, mudah terprovokasi, pengelolaan emosi kurang
2) Kemandirian; cenderung tergantung, lekat dengan figur tertentu, ikut-ikutan teman
3) Kepercayaan diri; kurang merasa mampu, tidak percaya dirinya dapat mengatasi masalah, penilaian negatif terhadap diri sendiri.
4) Kematangan pribadi; kurang dewasa, kurang mampu menilai situasi secara tepat, pengambilan keputusan yang terburu-buru, kurang mampu menyelesaikan masalah.
5) Harga diri; merasa minder, kecil hati, merasa tidak berharga, merasa tidak berdaya
6) Penyesuaian diri; butuh waktu lama, cenderung cemas menghadapi lingkungan baru.
7) Keterampilan sosial; canggung, pasif, kurang empati, kurang komunikatif, kurang percaya pada orang lain, individualis
8) Asertifitas; kurang mampu menyatakan pendapat, mudah terbujuk rayu, tidak mampu menolak ajakan, cenderung pasif atau cenderung agresif.
9) Ketahanan pribadi; mudah menyerah, merasa jadi korban dari situasi, mudah putus asa.
10) Keadaan psikologis; merasa kurang bahagia dengan hidupnya, ada perasaan tertekan.

2. Tinjauan tentang Bimbingan karir

a. Pengertian Bimbingan Karir

Bimbingan sendiri memiliki arti sebagai proses bantuan yang diberikan kepada seseorang agar mampu memahami diri, menyesuaikan diri dan mengembangkan diri sehingga mencapai kehidupan yang sukses dan bahagia.[10]

Bimbingan karir menurut Munandir menjelaskan bahwa bimbingan karir merupakan salah satu jenis bimbingan yang berusaha membantu individu dalam memecahkan masalah karir (pekerjaan) untuk memperoleh penyesuain diri yang sebaik-baiknya untuk masa depannya.[11]

Bimbingan karir adalah kegiatan dan layanan bantuan kepada siswa dengan tujuan untuk memperoleh penyesuaian diri, pemahaman tentang dunia kerja dan pada akhirnya mampu menentukan pilihan kerja dan menyusun perencanaan karir. Selain hal tersebut dengan diberikan bimbingan karir individu akan memperoleh bantuan yaitu pemahaman yang lebih tepat tentang kemampuan dirinya, pengenalan terhadap berbagai jenis pekerjaan, persiapan yang matang untuk memasuki dunia kerja, penempatan yang sesuai dengan bidang-bidang pekerjaan tertentu dan pemecahan masalah khusus berhubungan dengan pekerjaan.[12]

---

[10]Hibana S. Rahman, *Bimbingan dan Konseling Pola 17*, (Yogyakarta : UCY Press Yogyakarta, 2003), hlm. 2.

[11]Munandir, *Program Bimbingan Karir di Sekolah*,(Jakarta : B3PTKSM, 1996), hlm. 71.

[12]Ulifa Rahma, *Bimbingan Karier Siswa*, (Malang : UIN-Maliki Press, 2010), hlm. 15.

Menurut Gani (1987), bimbingan karir adalah suatu proses bantuan layanan dan pendekatan terhadap individu, agar individu yang bersangkutan dapat mengenal dirinya, memahami dirinya, mengenal dunia kerja, merencanakan masa depannya dengan bentuk kehidupan yang diharapkan untuk menentukan pilihannya dan mengambil suatu keputusan bahwa keputusannya tersebut adalah yang paling tepat, sesuai dengan persyaratan-persyaratan dan tuntutan pekerjaan atau karier yang tepat.[13]

Sedikit berbeda dengan sebelumnya, menurut Herr (dalam Marinhu,1988) bimbingan karir adalah suatu program yang sistematik, proses-proses, teknik-teknik atau layanan-layanan yang dimaksudkan untuk membantu individu dan berbuat atas pengenalan diri dan pengenalan kesempatan dalam pekerjaan, pendidikan dan waktu luang serta mengembangkan keterampilan mengambil keputusan sehingga yang bersangkutan dapat menciptakan dan mengelola perkembangan karirnya.[14]

Bimbingan karir bukan hanya memberikan jabatan, tetapi mempunyai arti yang lebih luas, yaitu memberikan bimbingan agar individu dapat memasuki kehidupan, tata hidup, dan kejadian dalam kehidupan, dan mempersiapkan diri dari kehidupan sekolah menuju dunia kerja.[15]

---

[13]Ulifa Rahma, *Bimbingan Karier Siswa*, (Malang:UIN Maliki Press,2010), hlm.16.
[14]Ulifa Rahma, *Bimbingan Karier Siswa*, (Malang:UIN Maliki Press,2010), hlm.15.
[15]Anas Salahudin, Bimbingan dan Konseling, (Bandung : CV Pustaka Setia, 2010), hlm. 115.

Dalam penelitian ini bimbingan karir yang dimaksud adalah upaya lembaga PSKW Yogyakarta dalam meningkatkan kemandirian warga binaannya sesuai dengan salah satu tujuan lembaga yaitu meningkatkan sumber daya wanita melalui pelatihan-pelatihan sosial, mental, keterampilan usaha untuk kemandirian dan meningkatkan peran wanita dalam pembangunan.

b. Fungsi Bimbingan Karir

Bimbingan karir dapat berfungsi di tingkatan pramasuk kerja untuk membantu individu memahami dan menyesuaikan dengan realitas tempat kerja. Selain juga penuaian tugas pertama kerja yang diharapkan tetap bisa bersesuaian dengan minat dan harapan awalnya, konselor dapat juga membantu kalayan dalam penyesuaian awal diri mereka bagi tuntutan kerja, pernikahan, perubahan gaya hidup dan perubahan interaksi komunitas. Konselor di lembaga mental komunitas, pusat karir komunitas, Depnaker milik pemerintah, program bantuan pekerja dan praktik pribadi bisa terpanggil untuk menyediakan bagi individu ini sejumlah bantuan karir.[16] Fungsi bimbingan karir diantaranya adalah sebagai berikut:

1) Fungsi pemahaman, yaitu untuk membantu individu dalam memahami potensi dirinya dan lingkungannya, metode yang digunakan dalam fungsi pemahaman adalah dengan bimbingan individu dan kelompok.

[16]Robert L. Gibson dan Marianne H. Mitchell, Bimbingan dan Konseling, hlm. 498.

2) Fungsi pencegahan, yaitu untuk membantu remaja mencegah atau menghindarkan diri dari berbagai permasalahan yang dapat menghambat perkembangan dirinya, metode yang digunakan dalam fungsi pencegahan ini menggunakan metode yakni konselor memberikan bimbingan kepada individu tentang cara bagaimana menghindarkan diri dari perbuatan atau kegiatan yang membahayakan dirinya.

3) Fungsi pengentasan, yaitu membantu individu dalam mengatasi masalah yang dihadapinya, metode yang digunakan dalam fungsi pemahaman ini adalah dengan konseling dan *remedial teaching*.[17]

Jadi dapat disimpulkan bahwa fungsi bimbingan karir di sini sangat diperlukan untuk menentukan sebuah karir yang akan dicapai nantinya.

c. Tujuan Bimbingan Karir

1) Secara rinci tujuan bimbingan karir ialah membantu individu agar dapat memahami dan menilai dirinya sendiri, terutama yang berkaitan dengan potensi yang ada dalam dirinya mengenai kemampuan, bakat, sikap, cita-citanya, menyadari dan memahami nilai yang ada pada dirinya dan yang ada dalam masyarakat.

2) Mengetahui berbagai jenis pekerjaan yang berhubungan dengan potensi yang ada dalam dirinya, mengetahui jenis pendidikan dan

[17] http://fingeridea.wordpress.com/2012/06/10/konsep-dasar-bimbingan-dan -konseling-pengertian-prinsip-azas-dan-fungsi-bimbingan-konseling/, diunduh tanggal 31 mei 2015 jam 13.45

latihan yang diperlukan bagi suatu bidang tertentu, mengetahui hubungan usaha dirinya yang sekarang dengan masa depannya.

3) Kalayan dapat merencanakan masa depannya serta menemukan karir dan kehidupannya yang serasi dan sesuai.

4) Membantu individu memperoleh kompetensi yang diperlukan agar dapat menemukan perjalanan hidupnya dan mengembangkan karir ke arah yang dipilihnya secara optimal dan memberikan gambaran yang utuh tentang persyaratan suatu jabatan tertentu.[18]

Secara umum tujuan diselenggarakannya bimbingan karir menurut Dewa Ketut ialah membantu dalam pemahaman dirinya dan lingkungannya. Dalam pengambilan keputusan, perencanaan, dan pengarahan kegiatan yang menuju kepada karir dan cara hidup yang akan memberikan rasa kepuasan karena sesuai, serasi, dan seimbang dengan dirinya dan lingkungannya.[19]

d. Pendekatan Bimbingan Karir

Cara pelaksanaan bimbingan karir terdiri dari dua macam teknik pendekatan, yaitu :

1) Pendekatan individual

Pendekatan dengan cara melalui penyuluhan karir, bantuan dengan penyuluhan karir melalui dua cara yakni :

---

[18] Aniendriani.blogspot.com/2011/03/tujuan-bimbingan-karir-dan-konseling.html diakses pada 19.40 tanggal 25 mei 2015

[19] Drs.Dewa Ketut sukardi. Bimbingan Dan Konseling di Sekolah. Jakarta : Rineka Cipta, 2002.

a) Konseling tentang pemecahan kesulitan dengan tujuan mengatasi masalah yang dihadapi individu.

b) Bantuan perorangan agar masing-masing kalayan dapat memahami dirinya, memahami dunia kerja dan mengadakan penyesuaian antara dirinya dengan dunia kerja

2) Pendekatan kelompok

Pendekatan kelompok dalam bimbingan karir akan memungkinkan masalah yang bersangkut paut dengan karir dapat ditangani untuk semua individu, supaya memiliki ketrampilan dalam proses pengambilan keputusan mengenai apa yang dicita-citakan pekerjaan, jabatan atau karir yang utama di masa depan.

Untuk mencapai tujuan itu, kalayan perlu memahami dirinya sendiri dan lingkungannya serta dapat mengambil keputusan yang bermakna bagi dirinya. Adapun cara yang dilakukan dalam pelaksanaan bimbingan karir dengan menggunakan pendekatan kelompok yaitu :

a) Disusun dalam suatu paket tertentu, yaitu paket bimbingan karir. Setiap paket merupakan modul utuh yang terdiri dari berbagai macam topik bimbingan.

b) Kegiatan bimbingan karir dilaksanakan secara intruksional, Dengan demikian bimbingan karir tidak dilaksanakan secara khusus, tetapi dipadukan dengan kegiatan keterampilan di panti.

c) Bimbingan karir dilaksanakan dalam bentuk pengajaran unit, maka bimbingan karir direncanakan dan diprogramkan oleh sekolah.

d) Kegiatan bimbingan karir dilaksanakan pada hari tertentu yang disebut hari karir atau *career day*

e) Karyawisata karir yang diprogramkan oleh sekolah, dan harus berkaitan dengan pengembangan karir individu. Maka individu akan dapat mengetahui dengan tepat apa yang ada dalam kenyataannya.[20]

e. Teori pemilihan Karir

Keputusan untuk memilih suatu pekerjaan tertentu merupakan rentetan akibat dari keputusan yang diambil individu pada tahap kehidupannya terdahulu, pengambilan keputusan sangat erat kaitannya dengan periode antisipasi dan periode implementasi.

1) Tahap eksplorasi

Dalam tahap ini, sejumlah perbedaan alternatif atau kemungkinan tujuan dipertimbangkan. Berbagai kemungkinan yang akan dicapai digabungkan dan dipertimbangkan untuk menetapkan atau memutuskan suatu pilihan. Pada tahap ini individu mencoba untuk mengadakan penilain diri berkaitan dengan berbagai alternatif yang diperkirakan bisa dicapai untuk mencapai tujuan.

[20]Hikmawati, Penti. *Bimbingan Konseling*, (Jakarta : Rajawali Pres 2010) hlm. 40.

2) Tahap kristalisasi

Dengan terjadinya penilaian diri dari berbagai kemungkinan, maka terjadilah suatu pola dalam bentuk alternatif dan segala konsekuensinya, disebut dengan kristalisasi. Pada tahap ini segala alternatif kemungkinan pekerjaan yang dicapai sudah cukup jelas.

3) Tahap pemilihan

Tahap pemilihan akan berlangsung dengan stabilnya kristalisasi. Masalah individu yang berorientasi pada tujuan yang relevan, yaitu individu mulai mengorganisasi dalam melengkapi dan menyesuaikan terhadap berbagai pilihan untuk masa datang.

4) Tahap spesifikasi

Individu meneliti kesempatan yang lebih luas dan mendalam, sehingga in mengemukakan sesuatu yang lebih baik dan sempurna untuk masa mendatang sehingga menghasilkan kemampuan bertindak yang nyata dan terarah.

Empat tahap ini termasuk dalam kategori periode antisipasi, kemudian tiga tahap selanjutnya dari periode implementasi yaitu :

5) Tahap induksi

Tahap ini dimulai dari pengalaman dan kesimpulan yang teliti, individu mengorganisasi lapangan kerja yang bersumber dari tujuan-tujuan tertentu ke dalam interaksi dengan masyarakat.

6) Tahap transisi

Orientasi yang diutamakan disesuaikan dengan penetapan tujuan yang diambilnya, dalam tahap ini adanya kemungkinan bahwa individu akan menyimpang arah.

7) Tahap memelihara atau mempertahankan

Individu memelihara atau mempertahankan keputusan yang telah diambilnya, prospek terhadap usahanya telah menuju kepada status di masa mendatang dan untuk seterusnya akan menjadi pembinaan karir.[21]

f. Bimbingan karir dalam Islam

Pada dasarnya manusia merupakan makhluk jasmaniah dan ruhaniah. Sebagai makhluk jasmaniah seperti sandang, pangan, papan, dan sebagainya. Untuk memenuhi kebutuhan jamaniah itu manusia bekerja, berusaha, walaupun bekerja dan berusaha yang dilakukan tidak semata-mata hanya untuk keperluan jasmaniah semata. Karena dalam pekerjaan manusia dapat memperoleh kepuasan ruhaniah atau kepuasan batin.[22]

وَقُلِ اعْمَلُوا فَسَيَرَى اللهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ, وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَى عَالِمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Firman Allah SWT dengan arti sebagai berikut :

Dan katakanlah : *"bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan*

[21] Dewa Ketut Sukardi dan Desak Made Sumiati, Tes dalam Konseling Karir, (Surabaya : Usaha Nasional, 1994), hlm. 52.

[22] Samsul Munir Amir, Bimbingan dan Konseling Islam,(Jakarta : Sinar Grafika Offset, 2010), hlm. 334.

dikembalikan (Allah) Yang Mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan". (QS. At-Taubah : 105).[23]

Penafsiran ayat di atas:

Di dalam ayat ini Allah menegaskan bahwa Dia memperhatikan amal manusia dan tidak lepas dari mata Allah dan diwaktu Rasul hidup, beliaupun melihat dan kaum yang berimanpun melihat. Walaupun bekerja secara diam-diam di tempat sunyi, namun akhirnya pekerjaan yang baik itu akan diketahui orang juga. Manusia bekerja yang baik, beramal yang sholeh di dunia ini, karena memang yang baik itulah wajib dikerjakan. Iman yang subur niscaya akan menimbulkan amalan yang baik.[24]

g. Landasan Bimbingan Karir

Bimbingan karir mempunyai landasan bergerak, yang merupakan latar belakang pelaksanaan, dan landasan ini dapat dibedakn menjadi empat macam ;

1) Landasan Filosofis

Landasan ini berpijak pada aspek demokrasi dalam bidang pendidikan, dimana anak diberikan kesempatan yang sama dalam menuntut dan mengembangkan cita-cita mendapatkan tingkat pendidikan setinggi-tingginya sesuai dengan minat dan bakatnya.

[23]At-Taubah (9) : 105, Al-Qur'an in word.
[24]Hamka, Tafsir Al-Azhar,(Jakarta:PT Pustaka Panjimas, 1984), hlm. 39.

2) Landasan Sosiologi

Bertitik tolak dalam kehidupan masyarakat yang menekankan kepentingan warganya untuk mendapatkan kesempatan mengembangkan karir, dalam aspek ini yang terpenting adalah :

a) Masyarakat kerja akan mendorong warganya aktif untuk saling kerja sama dalam menciptakan dan melaksanakan kegiatan dalam dunia kerja.
b) Makin majunya suatu masyarakat dituntut sifat dinamis untuk memenuhi kebutuhan pembangunan.
c) Makin majemuk dan kompleksnya kehidupan masyarakat mendorong kegiatan dunia kerja makin majemuk pula, sehingga manusia saling berlomba untuk memenuhi kebutuhan masing-masing secara maksimal.
d) Makin berkembang nilai-nilai kemasyarakatan dari setiap bidang kerja.

3) Landasan Paedagogis

Bertitik tolak dari aspek pendidikan, dimana seseorang individu dikembangkan untuk membentuk watak dan pribadi agar menghargai dan menyenangi dunia kerja. Aspeknya, antara lain:

a) Menanamkan sifat agar menghargai dan mencintai lapangan kerja yang menjadi pilihan yang ditekuninya.

b) Membentuk pribadi anak agar mempersiapkan diri menjadi individu yang mampu berkarya mandiri, tidak tergantung kepada orang lain.

c) Menanamkan pandangan pada diri anak bahwa pendidikan adalah langkah awal dalam usaha membentuk manusia kerja yang professional.

4) Landasan Psikologis

Bertitik tolak pada kemampuan manusia sebagai potensi untuk mengembangkan diri sebagai manusia kerja. Kemampuan manusia yang mendukung munculnya bimbingan karir antara lain :

a) Manusia berfikir rasional

b) Adanya tugas-tugas perkembangan yang berbeda dalam setiap periode.

c) Kemampuan mengadakan aktualisasi diri, mengembangkan nilai kemanusiaan, mengakui martabat manusia, mampu mengembangkan sikap yang tanggap terhadap lingkungan, mempunyai harga diri.

d) Adanya kebutuhan pada setiap individu untuk menyalurkan dorongan mengabdi kepada masyarakat, dan untuk itu mereka membutuhkan tempat mengabdi, kerjasama, saling

membutuhkan, yang dapat terwujud dalam ikatan saling bekerjasama dalam bentuk kerja.[25]

h. Metode bimbingan karir

Penyelenggaraan bimbingan karir yang diberikan di sekolah dapat dilakukan melalui beberapa metode-metode diantaranya sebagai berikut:

1) Diskusi kelompok

Suatu pendekatan yang bercirikan satu keterkaitan pada suatu pokok masalah dalam hal ini perencanaan karir, dimana individu sejujurnya berusaha untuk memperoleh kesimpulan setelah mendengarkan, mempelajari dan mempertimbangkan pendapat kalayan yang lain secara jujur.

2) Pengajaran unit

Merupakan teknik dalam membantu siswa untuk memperoleh pemahaman tentang suatu pekerjaan tertentu, melalui kerjasama antara pembimbing dan guru bidang studi. Namun, dengan pola ini sudah barang tentu perlu adanya jam tersendiri yang khusus disediakan untuk keperluan kegiatan bimbingan karir.

3) Metode Tanya Jawab

Pada metode ini dalam proses bimbingan terbentuk pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada anak dan telah

[25] Dewa Ketut Sukardi dan Desak Made Sumiati, Tes dalam Konseling Karir, (Surabaya : Usaha Nasional, 1994), hlm. 60.

tersusun sebelumnya, agar dalam pelaksanaannya tidak terlalu menyimpang dari pembahasan sehingga pengalaman dan pengetahuan anak yang sudah ada dapat dikembangkan dengan sebaik-baiknya.

4) Sosiodrama

Suatu cara yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mendramatisasi sikap, tingkah laku dan penghayatan seorang seperti yang dilakukannya dalam reaksi sosial sehari-hari di masyarakat, sehubungan dengan pekerjaan dan karir.

5) Karyawisata

Berkarya atau bekerja dan belajar sambil berwisata untuk membawa siswa belajar dan bekerja pada situasi baru yang menyenangkan. Dengan demikian akan tumbuh sikap menghargai pekerjaan yang diamatinya.

6) Hari karir

Hari-hari tertentu yang dipilih untuk melaksanakan berbagai bentuk kegiatan yang bersangkut paut dengan perkembangan karir. Pada hari tersebut semua kegiatan bimbingan karir dilaksanakan berdasarkan program bimbingan karir yang telah ditetapkan oleh sekolah untuk tiap tahun.[26]

Menurut Heriyanto Subari terdapat lima macam metode dalam bimbingan karir, yaitu :

[26]Aunur Rahim Faqih, Bimbingan dan Konseling dalam Islam, (Yogyakarta: UII Press, 2001), hlm. 55.

1) Metode Psiko Dinamik

Teori ini membahas tentang hubungan antara pengalaman, dengan sikap, kemampuan, minat, dan faktor kepribadian lainnya yang ada pengaruhnya terhadap pemilihan pekerjaan atau jabatan seseorang, metode ini terbagi menjadi lima bagian, yaitu :

a) Hipotesis tentang hubungan pengalaman yang lalu dengan pemilihan jabatan, hipotesis ini berkenaan dengan *variable* kepribadian yang nampak dalam bentuk perilaku.
b) Hubungan pola pengalaman pada masa bayi dan kanak-kanak dengan sikap orang tua, seperti anak sebagai pusat curahan emosi orang tua, anak yang dijauhi orang tua, dan anak yang diterima.
c) Hubungan sikap orang tua dengan kebutuhan rasa puas pada diri anak, seperti terlalu melindungi, terlalu menuntut, menolak, tidak memperhatikan, dan menerima.
d) Cara mengasuh dan pola perilaku orang tua terhadapa anaknya, perilaku tersebut berpengaruh, dan mempengaruhi pola orientasi anak dalam lapangan kehidupan mereka nantinya.
e) Pantulan pengalaman yang lalu dalam pemilihan kerjaan, karena akan mengembangkan sikap dasar, minat, dan kapasitas, yang akan terlihat pada pola kehidupan anak pada masa dewasa nantinya dalam hubungannya dengan pribadi, reaksi emosinya, aktivitasnya, dan pilihan di lapangan pekerjaan.

2) Metode behavioral Blau

Seseorang memilih dan memasuki suatu pekerjaan tertentu, berbeda dengan satu dengan lainnya, dipengaruhi oleh faktor penunjang dan penghambat yang ada bersama dengan lama proses itu sendiri. Pengalaman sosial, interaksi dengan orang lain, bakat, minat, aspirasi orang tua, kondisi dan lingkungan kerja, kelas sosial ekonomi orang tua, hal yang mempengaruhi keputusan dalam pemilihan pekerjaan.

3) Metode kognitif dari Ginzberg dan Super yang dikembangkan oleh Holland

Teori ini menganggap bahwa suatu pemilihan jabatan adalah hasil dari interaksi antara hereditas dengan segala pengaruh kebudayaan serta kondisi intelektual, pelayanan, pengabdian.

4) Metode Transcedental

Konsep super dalam perkembangan jabatan yaitu sehubungan dengan kematangan bekerja dan pentingnya konsep diri, pola kemampuan pekerjaan, pola identifikasi dan peranan mode yang didapat, kontinuitas penyesuaian tingkatan kehidupan, kemampuan kerja, perbedaan individu, status dan peranan kepuasan terhadap pekerjaan dan tugas.

5) Metode *Developmental career counseling*

Memilih pekerjaan dan karir harus dipandang dari bagian perkembangan pekerjaan dan proses pengambilan keputusan

didalam perkembangan pekerjaan itu sendiri, pengambilan keputusan terdapat dua periode yakni periode antisipasi dan periode implementasi atau penyesuaian. Keputusan yang saling tergantung satu sama lain dan perkembangan pekerjaan identik dengan pengembangan diri yang ditinjau menurut artinya. Pilihan, pemasukan, dan kemajuan yang dicapai di dalam proses pendidikan dan pekerjaan yang ditempuh.

i. Proses Bimbingan Karir

layanan bimbingan karir mencakup berbagai konsep dalam mengelola karir. Untuk mendekati pemahaman manajemen karir ada sejumlah kata kunci, yakni jalur karir, sasaran karir, perencanaan karir dan pengembangan karir. Karir merupakan proses yang tidak statis dan final sehingga ada karir yang baik dan karir yang buruk.

Perjalanan karir lambat dan cepat merupakan pola urutan pekerjaan untuk mencapai suatu tujuan karir. Kelembagaan dan berbagai upaya bimbingan karir secara nyata telah berurat berakar dalam masyarakat, baik kelembagaan formal maupun tidak formal. Upaya bimbingan karir ini bermuara pada suatu perolehan pekerjaan yang diharapkan akan bermakna bagi diri sendiri dan bagi masyarakat.

Kenyataan ini dapat diantisipasi dengan mempersiapkan orang muda melalui aneka upaya bimbingan yang mengindahkan arti bekerja dalam kehidupan manusia dan kekhususan dari perkembangan karir.

j. Evaluasi Bimbingan Karir

Ada berbagai metode dan tingkat untuk evaluasi program bimbingan karir, evaluasi ini penting untuk mengembangkan pedoman yang menunjukkan pencapaian standar pencapaian program. Semua pelaksana secara tepat dan akuntabel dapat mengevaluasi secara "bertanggung jawab".

Tujuan evaluasi ini untuk memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan dan peningkatan program bimbingan dan untuk memastikan bahwa program ini betul-betul melayani dan membantu. Proses evaluasi harus mencakup prinsip-prinsip evaluasi yang sehat dan tepat, mencerminkan teknik saat ini dalam bimbingan yang efektif dan keterampilan karir.

3. Bimbingan karir wanita rawan sosial psikologis

a. Kriteria bimbingan

Penyandang masalah kesejahteraan sosial wanita rawan sosial psikologis diharapkan menjadi wanita yang terlepas dari permasalahan psikososial dengan dikembangkan melalui penggalian potensi fungsi sosialnya agar dapat membuka usaha mandiri, melalui berwirausaha sehingga dapat memberikan kesempatan lapangan kerja di lingkungan masyarakat sekitar.[27]

[27] Dokumentasi PSKW yang diambil pada tanggal 26 mei 2015

Program pemberdayaan melalui rehabilitasi pelayanan kesejahteraan sosial adalah sarana pemecahan masalah wanita rawan sosial psikologis untuk dapat kembali berfungsi sosial. Sekaligus mengembangkan diri untuk dapat berpartisipasi menangani permasalahan sosial di sekitarnya.[28]

b. Metode dan teknik bimbingan

Menangani permasalahan wanita rawan sosial psikologis dengan pelayanan perlindungan dan rehabilitasi sosial mencakup bimbingan fisik, mental dan sosial serta bimbingan keterampilan. Pelayanan yang diberikan bersifat dinamis dengan pendekatan individual yang memungkinkan rentan waktu pelayanan yang berbeda-beda tergantung kemampuan masing-masing penyandang masalah.

c. Kegiatan pendukung bimbingan

Untuk tujuan maksimalisasi proses bimbingan dilakukan kegiatan pendukung yaitu :

1) *Achievement motivation training*

Mengembangkan kapasitas diri dan menguatkan motivasi klien agar dapat memaksimalkan potensi yang dimiliki untuk membangun masa depan. Dilaksanakan selama tiga hari, satu kali dalam satu tahun dengan peserta 40 orang warga binaan.

[28] Dokumentasi PSKW yang diambil pada tanggal 26 mei 2015

2) Praktek belajar kerja

Penempatan klien pada suatu tempat usaha sesuai dengan bimbingan keterampilan dengan tujuan mengenalkan warga binaan pada dunia usaha sekaligus mengaplikasikan keterampilan yang telah dipelajari selama bimbingan.

3) Sertifikasi keterampilan

Pendalaman keterampilan yang terstandarisasi bagi klien dengan memberikan bukti sertifikat keterampilan yang diakui. Diharapkan sertifikat tersebut dapat menjadi bekal usaha/bekerja.

4) Bimbingan lanjutan dan temu alumni

Kegiatan bimbingan lanjut merupakan monitoring kondisi dan perkembangan eks warga binaan yang telah beresosialisasi dalam masyarakat.

5) Pertemuan pra pemulangan warga binaan

Pertemuan keluarga warga binaan dengan tujuan membangun kesiapan keluarga untuk menerima kembali warga binaan dan memberikan dukungan bagi kemandirian warga binaan pasca proses bimbingan karir.

H. METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan bersifat kualitatif, yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami kejadian mengenai apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi dan lain sebagainya

secara holistik, dan dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk susunan kata dan bahasa yang mudah dimengerti.[29]

Dalam penelitian ini metode yang digunakan peneliti adalah deskriptif analisis tentang pelaksanaan bimbingan karir dalam peningkatan minat bakat warga binaan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan, yaitu peneliti berada di lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah.[30]

Peneliti melakukan pengamatan secara langsung mengikuti pelaksanaan kegiatan bimbingan karir dalam kegiatan keterampilan yang dilaksanakan dilokasi penelitian, agar memperoleh hasil penelitian yang sesuai dengan keadaan sebenarnya di lapangan.

2. Sumber data Penelitian

a. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yang dimaksud adalah para informan atau sumber data, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian. Adapun informan penelitian adalah:

1) Kepala pekerja sosial

Ibu Srihartinovmi sebagai kepala pekerja sosial adalah kepala pelaksana program bimbingan di PSKW

[29]Nazir, *Metode Penelitian*,(Bogor:Ghalia Indonesia,2011), hlm. 102.

[30]Lexy J. Moloeng, Metode Penelitian Kualitatif, (Bandung:2005,PT Remaja Rosdakarya), hlm. 6.

2) Instruktur keterampilan

Instruktur keterampilan adalah orang yang bertugas untuk membimbing dan memberikan pelatihan kepada warga binaan di PSKW,Ibu Heni untuk keterampilan salon, Pak Mubarok untuk membatik, Ibu Dewi untuk olahan pangan, dan Ibu Rantini untuk menjahit.

3) Warga binaan

Warga binaan adalah warga yang mengikuti kegiatan bimbingan karir yang dilaksanakan di PSKW berjumlah lima puluh. Warga binaan yang menjadi subjek dalam penelitian ini berjumlah delapan yang terdiri dari dua warga binaan aktif dalam mengikuti setiap kegiatan ketrampilan bimbingan karir, Rismawati dan Nur Halimah untuk menjahit, Ika Apriani dan Dewi Susilowati untuk salon, Kristini dan Sri Rejeki untuk batik, Tika dan Anggi untuk olahan pangan.

b. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sesuatu yang diteliti.[31] Oleh karena itu objek penelitian ini adalah pelaksanaan dan hasil dari Bimbingan Karir dalam meningkatkan kemandirian warga binaan di PSKW Yogyakarta.

[31]Sutrisno hadi, Metodologi Reserch I, (Yogyakarta:Andi Offset, 1982), hlm. 107.

3. Metode Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara adalah proses pengumpulan data untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab dan bertatap muka antara pewawancara dengan responden.[32] Dalam penelitian ini wawancara diajukkan kepada kepala pekerja sosial di PSKW, empat instruktur keterampilan (tata rias, batik, olah pangan, menjahit) di PSKW, dan delapan warga binaan yang aktif dalam mengikuti bimbingan di PSKW. Dalam penelitian ini metode wawancara yang digunakan adalah semistruktur dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur.[33]

b. Observasi

Observasi atau pengamatan dapat didefinisikan sebagai perhatian yang berfokus terhadap kejadian, gejala, atau sesuatu. Adapun observasi ilmiah adalah perhatian terfokus terhadap gejala, kejadian atau sesuatu dengan maksud menafsirkannya, mengungkapkan faktor-faktor penyebab, dan menemukan kaidah-kaidah yang mengaturnya.[34]

Metode observasi yang digunakan dalam penelitian ini, adalah observasi partisipasif, dalam observasi ini, peneliti terlibat dalam

---

[32]Nazir, *Metode Penelitian*,(Bogor:Ghalia Indonesia,2011), hlm. 193-194.
[33]Sugiyono, memahami penelitian kualitatif,(Bandung: Alfabeta, 2013)
[34]Ezmir, *analis data:Metodologi Penelitian Kualitatif*,(Jakarta:Rajawali Press,2012). Hlm. 37-38.

kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau digunakan sebagai sumber-sumber data penelitian.

1) Observasi dilakukan pada saat kegiatan keterampilan di ruang keterampilan, perhatian warga binaan kepada instruktur di dalam ruangan menjadi materi observasi, Peneliti melihat sikap warga binaan di dalam ruang bimbingan dan menarik kesimpulan dari respon yang terlihat.
2) Peneliti mendatangi warga binaan yang sedang praktek lapangan di tempat praktek dan menggali data dari pemilik usaha tentang kinerja warga binaan selama berada di tempat tersebut.

c. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.[35]Dalam penelitian ini, penulis menggunakan dokumen pribadi dalam pengumpulan data warga binaan, dokumen pribadi adalah catatan atau karangan seseorang secara tertulis tentang tindakan, pengalaman, dan kepercayaannya.[36]

1) Peneliti membaca rekaman hasil bimbingan karir yang diperoleh dari panti.
2) Peneliti mengumpulkan data yang berkaitan dengan bimbingan karir selama penelitian berlangsung.

---

[35]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif danR&D*…. hlm. 240.
[36]Lexy J. Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung:2005,PT Remaja Rosdakarya), hlm. 217.

4. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis hasil dari wawancara catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.[37]

Untuk menganalisa data yang ada, peneliti menggunakan analisa data dengan deskriptif kualitatif.[38] Proses analisis data dimulai dengan cara menyusun data yang telah terkumpul berdasarkan urutan pembahasan yang telah direncanakan, selanjutnya peneliti melakukan interpretasi secukupnya dalam usaha memahami kenyataan yang ada untuk menarik kesimpulan. Dengan demikian analisis data yung digunakan adalah :

a. Reduksi data yaitu menyajikan yang diarahkan pada hal-hal yang pokok, sehingga data bisa memberikan gambaran yang lebih tajam dan jelas mengenai hasil observasi atau pengamatan dan wawancara. Tahap ini merupakan langkah untuk menyeleksi data lapangan, sehingga data yang diperoleh sesuai dengan penelitian. Maksudnya, peneliti menyeleksi data yang diperoleh dari data observasi, wawancara, dokumentasi yang berkaitan dengan yang diteliti.

---

[37]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif danR&D*…..hlm. 244.

[38] Lexy J. Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung:2005,PT Remaja Rosdakarya), hlm. 218.

b. Kategoresasi yaitu setelah mendapatkan data informasi dari responden, penulis memilah-milah data-data yang dapat dikelompokkan.

c. Penyajian data yaitu penyajian dari data secara sederhana tetapi tetap menjaga keutuhan informasi dari data yang telah di peroleh. Dalam hal ini penulis melakukan penyederhanaan data yang komplek kedalam narasi sesuai kriteria dan klasifikasi data berdasarkan rumusan masalah, sehingga cepat dipahami tanpa harus membuka seluruh data yang ada di lapangan mengenai bimbingan karir dalam meningkatkan kemandirian warga binaan di PSKW Yogyakarta

d. Mengambil kesimpulan atau verifikasi yaitu data yang telah berhasil dikumpulkan dan secara terus menerus diverifikasikan selama penelitian berlangsung.

I. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi adalah urutan persoalan yang akan dibahas secara keseluruhan dari awal hingga akhir. Skripsi ini terdiri dari empat bab atau empat bagian dimana setiap masing-masing bab terbagi dalam sub-sub bahasan.

Bab pertama, adalah pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah dan alasan mengapa penulis mengambil judul ini sebagai bahan penulisan tugas akhir, rumusan masalah yang berfungsi sebagai pembatas dari masalah yang akan dibahas agar tidak terlalu melebar dan terlalu luas, tujuan dan fungsi dari penulisan skripsi ini, landasan teori sebagai pondasi untuk

melakukan penelitian, metode penelitian sebagai cara yang diambil untuk meneliti, dan sistematika penulisan sebagai pedoman urutan dalam menulis tugas akhir ini.

Bab dua, gambaran umum tentang bagaimana pelaksanaan bimbingan karir yang sudah berlangsung di PSKW yang terdiri dari gambaran umum lembaga meliputi letak geografis, sejarah berdirinya, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan pekerja sosial yang berada di PSKW.

Bab Tiga, berisi tentang uraian hasil penelitian dan pembahasan yang meliputi proses pelaksanaan bimbingan karir di PSKW, metode yang digunakan, hasil bimbingan karir di PSKW.

Bab empat berisi tentang kesimpulan yang bisa diambil dari hasil penelitian yang sudah dilakuan di PSKW, Saran kata penutup dan lampiran guna melengkapi tugas akhir ini.

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan oleh peneliti terhadap permasalahan yang ada dalam rumusan masalah penelitian bimbingan karir dalam meningkatkan kemandirian warga binaan di panti sosial karya wanita Yogyakarta menyimpulkan bahwa bimbingan karir yang dilaksanakan di panti menggunakan dasar minat dan bakat warga binaan.

Ketrampilan yang ada di panti sosial menjadi materi bimbingan karir, empat ketrampilan yaitu olah pangan, tata rias, membatik, dan menjahit sebagai media bimbingan karir dengan berbagai metode yang dipakai diantaranya metode praktek, metode pemberian tugas, dan metode tanya jawab.

Pekerja sosial adalah pelaksana bimbingan karir secara keseluruhan, dan instruktur ketrampilan adalah pelaksana teknis pemberian materi ketrampilan kepada warga binaan sebagai materi bimbingan karir.

Dengan metode dan materi serta media bimbingan karir yang diberikan kepada warga binaan, terlihat adanya kemajuan dari setiap individu warga binaan terutama dalam segi kemandirian dengan catatan dan pantauan pekerja sosial sebagai penanggung jawab warga binaan di

dalam panti serta instruktur dari setiap ketrampilan sebagai pembimbing lapangan.

B. SARAN-SARAN

Beradasarkan kesimpulan tersebut diatas ada beberapa hal yang harus diperhatikan PSKW Yogyakarta yaitu :

1. Peningkatan sarana dan prasarana agar proses pelayanan bimbingan karir lebih maksimal.
2. Lebih bekerjasama antara instruktur dengan pekerja sosial dalam memberikan layanan bimbingan karir.
3. Peningkatan kegiatan-kegiatan yang mendukung terwujudnya bimbingan karir di PSKW Yogyakarta.

C. KATA PENUTUP

Alhamdulillah peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala nikmat dan kasih sayang-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar tanpa ada halangan yang berarti.Walaupun demikian peneliti menyadari bahwa manusia merupakan tempat lupa dan salah, karena kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT. Sehingga dalam penulisan dan penyusunan skripisi ini kemungkinan banyak kekurangannya. Oleh sebab itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca mengenai penulisan serta penyusunan skripsi ini dan semoga bermanfaat.

DAFTAR PUSTAKA

Anas Salahudin, Bimbingan dan Konseling, (Bandung : CV Pustaka Setia, 2010)

At-Taubah (9) : 105, Al-Qur'an in word.

Aunur Rahim Faqih, Bimbingan dan Konseling dalam Islam, (Yogyakarta: UII Press, 2001)

Dewa Ketut Sukardi dan Desak Made Sumiati, Tes dalam Konseling Karir, (Surabaya : Usaha Nasional, 1994)

DinasSosialProvinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, PSKW Yogyakarta

DokumentasiPekerjaSosial PSKW, diambilpadatanggal 24 April 2015

Hamka, Tafsir Al-Azhar,(Jakarta:PT Pustaka Panjimas, 1984)

HasilWawancaradenganBapak Drs. Suryana, M.Si, Kepala Tata Usaha, tgl. 20 April 2015.

Hibana S. Rahman, Bimbingan dan Konseling Pola 17, (Yogyakarta : UCY Press Yogyakarta, 2003)

http://fingeridea.wordpress.com/2012/06/10/konsep-dasar-bimbingan-dan -konseling-pengertian-prinsip-azas-dan-fungsi-bimbingan-konseling/, diunduh tanggal 31 mei 2015 jam 13.45

Munandir, Program Bimbingan Karir di Sekolah,(Jakarta : B3PTKSM, 1996)

Robert L. Gibson dan Marianne H. Mitchell, Bimbingan dan Konseling,

Samsul Munir Amir, Bimbingan dan Konseling Islam,(Jakarta : Sinar Grafika Offset, 2010)

Sugiyono, memahami penelitian kualitatif,(Bandung: Alfabeta, 2013)

Sutrisno hadi, Metodologi Reserch I, (Yogyakarta:Andi Offset, 1982)

SyaifulBahriDjamarahdan Aswan Zain, StrategiBelajarMengajar

Ezmir, *analisdata:MetodologiPenelitianKualitatif*,(Jakarta:Rajawali Press,2012)

Lexy J. Moloeng, MetodePenelitianKualitatif, (Bandung:2005,PTRemajaRosdakarya)

Muslihatin, *Hubunganantaralayananinformasikarirdengankematangankarirpadasiswakelas XII di SMKN 6 Yogyakarta*, (Yogyakarta: UINSunanKalijaga, 2014)

Nazir, *MetodePenelitian*,(Bogor:Ghalia Indonesia,2011)

Sugiyono, *MetodePenelitianKuantitatifKualitatifdanR&D*….

UlifaRahma, *BimbinganKarierSiswa*, (Malang:UIN Maliki Press,2010)

Umi Sholekhah, *Hubungan antara Bimbingan Karier dengan motivasi berwirausaha pada mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2012)

DATA WARGA BINAAN

PANTI SOSIAL KARYA WANITA YOGYAKARTA

BULAN MEI 2015

No	Nama	Pendidikan	Alamat RT/RW-Dukuh-Desa-Kecamatan-Kabupaten	Peksos	Usia (Tahun)	Jurusan
1	Rismawati	SD	Sidoarum, Godean, Sleman	Drs. Asnawi	15	Jahit
2	Nita Nurmawanti	SMP	Kalisoka, Tuksono, Sentolo, Kulon Progo	Widha Dessy	16	Jahit
3	Nur Halimah	SMK	Gunungduk, Tuksono, Sentolo, Kulon Progo	Widha Dessy	21	Jahit
4	Tri Nuryanti	SMK	Gunungduk, Tuksono, Sentolo, Kulon Progo	Widha Dessy	19	Jahit
5	Ika Apriyani	SMP	Sokabinangun,Merdikorejo, Tempel, Sleman	Sri Rochimi	15	Salon
6	Kamelia	SMP	Sambiroto, Purwomartani, Kalasan, Sleman	Sri Rochimi	18	Jahit
7	Dewi Susilowati	SD	Sanggrahan, Sendangadi, Mlati, Sleman	Drs. Asnawi	16	Salon
8	Siti Nurhidayah	SD	Sarean, Wonokromo, Pleret, Bantul	Sri Rochimi	14	Jahit
9	Inawati	SMP	Candran, Sidoarum, Godean, Sleman	Srihartinnovmi, S.Pi	20	Boga
10	kristini	SMA	Ronggoyudan, Sinduadi, Mlati, Sleman	Srihartinnovmi, S.Pi	45	Batik
11	Sri Rejeki	SD	Suryodiningratan, Mantrijeron, Yogyakarta	Sri Rochimi	22	Batik
12	Cahaya Puspita N.	SD	Candran, Sidoarum, Godean, Sleman	Surantini	13	Boga
13	Tika Yulistingingsih	SMP	Tempel, Lumbungrejo, Tempel, Sleman	Srihartinnovmi, S.Pi	17	Boga
14	Anggi Novita Sari	SD	Tempel, Lumbungrejo, Tempel, Sleman	Surantini	18	Boga
15	Pratiwi Ayustin	SMP	Pingit, Bumijo, Jetis, Yogyakarta	Sri Rochimi	18	Boga
16	Tutik Tri Wijayati	SD	Kepuhan, Argorejo, Sedayu, Bantul	Sri Rochimi	13	Boga

17	Lisa Andriyani	SD	Gunungkelir, Pleret, Pleret, Bantul	Widha Dessy	13	Boga
18	Fina Fitriana Sari	SMK	Trumpon, Merdikorejo, Tempel, Sleman	Sri Rochimi	24	Jahit
19	Nur Aini	SMP	Sukorame, Mangunan, Dlingo, Bantul	Widha Dessy	17	Batik
20	Tri Anifah	SMP	Sukoharjo, Argodadi, Sedayu, Bantul	Widha Dessy	20	Jahit
21	Sri Wahyuni	SMALB	Kwaru, Poncosari, Srandakan, Bantul	Srihartinnovmi, S.Pi	24	Batik
22	Yesika	SDLB	Trayuman, Pleret, Pleret, Bantul	Srihartinnovmi, S.Pi	14	Batik
23	Tyas Ningwulan	SMA	Pundong, Srihardono, Pundong, Bantul	Sri Rochimi	18	Jahit
24	Anisak Maghfirah	SMK	Kuwon, Sidomulyo, Bambanglipuro, Bantul	Sri Rochimi	20	Jahit
25	Siti Rahayu	SMP	Bangunrejo, Merdikorejo, Tempel, Sleman	Drs. Asnawi	33	Boga
26	Novi Ari Rahma	SD	Kejambon, Argosari, Sedayu, Bantul	Surantini	19	Batik
27	Isya Rochmah	SMK	Kedunggong, Wates, Wates, Kulon Progo	Drs. Asnawi	19	Jahit
28	Yupa Intan Purnama Sari	SMPLB	Banjardadap, Potorono, Banguntapan, Bantul	Widha Dessy	18	Jahit
29	Sri Astuti Maharani	SMP	Soronanggan, Panjangrejo, Pundong, Bantul	Surantini	17	Jahit
30	Oktaviana	SMP	Soronanggan, Panjangrejo, Pundong, Bantul	Sri Rochimi	17	Jahit
31	Riskia Fitriana	SMP	Widoro, Giripurwo, Purwosari, Gunungkidul	Sri Rochimi	17	Jahit
32	Zuliana Setyorini	SMP	Kalimandu, Gadingharjo, Sanden, Bantul	Sri Rochimi	18	Boga
33	Ragil Puji Astuti	SMPLB	Bongsren, Gilangharjo, Pandak, Bantul	Srihartinnovmi, S.Pi	22	Boga
34	Ambarwati	SMP	Ngrandu, Kaliagung, Sentolo, Kulon Progo	Widha Dessy	23	Batik
35	Elisafitri	SMK	Ngipikrejo I, Banjararum, Kalibawang, Kulon Progo	Srihartinnovmi, S.Pi	21	Jahit
36	Titik Susanti	SMK	Tritip, Banjarsari, Kalibawang, Kulon Progo	Sri Rochimi	19	Salon
37	Siti Arisatul Apkiah	SMK	RT 06 RW 35 Timbulharjo, Sewon, Bantul	Widha Dessy	21	Jahit
38	Fitriyani Damriati	SMALB	Kauman, Tambalan, Gilangharjo, Pandak, Bantul	Surantini	26	Batik

39	Ida Roostanti	SD	Krapyak Wetan, Bangunharjo, Sewon, Bantul	Drs. Asnawi	23	Batik
40	Taryanti	SD	Bangunrejo, RT 02 RW 27 Merdikorejo, Tempel	Sri Rochimi	26	Salon
41	Dita Safitriana	SD	Jetis, Tamanmartani, Kalasan, Sleman	Surantini	13	Salon
42	Eni Sumeidah	SMP	Ngrandu, Kaliagung, Sentolo, Kulon Progo	Surantini	22	Boga
43	Nuryamah	SMP	Pokoh, Dlingo, Dlingo, Bantul	Sri Rochimi	19	Jahit
44	Lia Munadhiroh	SMP	Kanggotan, Kertokidul, Pleret, Bantul	Srihartinnovmi, S.Pi	23	Boga
45	Tri Murwani	SMP	Soka Tegal, Merdikorejo, Tempel, Sleman	Srihartinnovmi, S.Pi	22	Boga
46	Theresia Witria S.	SMK	Kaliwaru, Selomartani, Kalasan, Sleman	Srihartinnovmi, S.Pi	35	Batik
47	Mariska Merliana	SMP	Sutodirjan GT II/840 Pringgokusuman, Gedongtengen, Yogyakarta	Sri Rochimi	17	Batik
48	Dwi Siti Fatimah	SD	Jetis, Tirtomartani, Kalasan, Sleman	Surantini	14	Batik
49	Sri Astuti Setiarini	SD	Selo Permata Asri, Selomartani, Kalasan, Sleman	Srihartinnovmi, S.Pi	16	Batik
50	Ana Istiqomah	SMK	Tlogolelo, Tlogomulyo, Kokap, Kulon Progo	Drs. Asnawi	18	Batik

Keterangan:

Jahit : 17 orang

Salon : 5 orang

Boga : 13 orang

Batik : 15 orang

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data

SERTIFIKAT

Nomor: UIN-02/L3/PP.00.9/22.12.239/2015

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : HARI LAKSO EKO WIBOWO
NIM : 11220062
Fakultas : DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jurusan/Prodi : BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	75	B
2.	Microsoft Excel	85	B
3.	Microsoft Power Point	80	B
4.	Internet	95	A
5.	Total Nilai	83,75	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Yogyakarta, 11 Juni 2015
Kepala PTIPD

Agung Fatwanto, Ph.D.
NIP. 197701032005011003

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang

Serial No.: 0006632

Nomor : ..563/KMI/A/IX/1431....

بسم الله الرحمن الرحيم

KULLIYATU-L-MU'ALLIMIN AL-ISLAMIYAH
PONDOK MODERN DARUSSALAM
GONTOR PONOROGO INDONESIA

Status Disamakan dengan Madrasah Tsanawiyah dan Aliyah Negeri
S.K. Dirjen Binbaga Islam No. E.IV/PP.03.2/KEP/64/98
Dan Sekolah Menengah Umum (SMU) S.K. Mendiknas No. 105/O/2000

IJAZAH

Diberikan kepada :

HARI LAKSO EKO WIBOWO

Anak dari ....Dwi Hardi.....
lahir di .....Magelang..... Pada tanggal .....09 Nopember 1991.....
No. Induk .....37184..... telah menamatkan pelajarannya dan dinyatakan :

LULUS

dalam menempuh evaluasi belajar tahap akhir di Kulliyatul-I-Mu'allimin Al-Islamiyah (KMI) Pondok Modern Darussalam Gontor Ponorogo Jawa Timur pada tahun ajaran .....1430-1431...../.....2010..... Kepadanya diberi hak untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Gontor, 25 Ramadhan 1431
04 September 2010

Pimpinan
Pondok Modern Darussalam
Gontor Ponorogo

Direktur KMI
Pondok Modern Darussalam
Gontor Ponorogo

DR. K.H. ABDULLAH SYUKRI ZARKASYI, M.A. **K.H. MASYHUDI SUBARI, M.A.**

وزارة الشؤون الدينية
جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية بجوكجاكرتا
مركز التنمية اللغوية

شهادة

الرقم: UIN.٠٢/L.٥/PP.٠٠.٩/٩٥٨.c/٢٠١٥

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأنّ :

الاسم : Hari Lakso

تاريخ الميلاد : ٩ نوفمبر ١٩٩١

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٥ يناير ٢٠١٥،
وحصل على درجة :

فهم المسموع	٥٥
التراكيب النحوية والتعبيرات الكتابية	٥٤
فهم المقروء	٣٦
مجموع الدرجات	٤٨٣

*هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ٢١ يناير ٢٠١٥

KEMENTERIAN AGAMA UIN SUNAN KALIJAGA PUSAT PENGEMBANGAN BAHASA YOGYAKARTA

الدكتورهشام زينى الماجستير

رقم التوظيف : ١٩٦٣١١٠٩ ١٩٩١٠٣ ١ ٠٠٢

Nomor: UIN.02/R.Km/PP.00.9/2059/2011

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama	: Hari Lakso Eko Wibowo
NIM	: 11220062
Fakultas/Prodi	: Dakwah/ Bimbingan Penyuluhan Islam
Sebagai	: **Peserta**

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas workshop

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2011/2012

Tanggal 06 s.d. 08 September 2011 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 09 September 2011
a.n. Rektor
Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan

KEMENTERIAN AGAMA UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Prof. Dr. H. Akhmad Rifa'i, M.Phil.
NIP. 19600905 198603 1006

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Yogyakarta 55281
Email:bkijogja@yahoo.co.id

Nomor : UIN.02/DD.I/PP.00.9/ /2015 Yogyakarta, 29 Mei 2015
Lamp. : Proposal Skripsi
Hal : Permohonan izin penelitian

Kepada Yth.
Gubernur Pemerintah DIY
c.q. Kabiro Administrasi Pembangunan
Sekretariat Daerah Istimewa Yogyakarta
Kepatihan, Danurejan
Di
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Disampaikan dengan hormat bahwa terkait dengan bahan penulisan skripsi/thesis, bersama ini mohon izin mengadakan riset/penelitian bagi mahasiswa kami Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta di bawah ini :

N a m a	: Hari Lakso Eko Wibowo
NIM	: 11220062
Semester	: VIII
Jurusan	: Bimbingan dan Konseling Islam (BKI)
Alamat	: Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta
Judul Skripsi	: BIMBINGAN KARIR DALAM MENINGKATKAN KEMANDIRIAN WARGA BINAAN DI PANTI SOSIAL KARYA WANITA YOGYAKARTA
Pembimbing	: Dr. Nurjannah, M.Si.
Metode Penelitian	: Deskriptif Kualitatif
Lokasi Penelitian	: PSKW Yogyakarta
Waktu	: 1 Juni s.d. 1 September 2015

Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini kami sampaikan desain penelitian dimaksud sebagaimana terlampir.

Demikian atas izin dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.
a.n. Dekan
Wakil Dekan I

Drs. Lathiful Khuluq MA, BSW., Ph.D.
NIP. 19680610 199203 1 003

Tembusan :
1. Dekan (sebagai laporan);
2. Yang bersangkutan;

operator1@yahoo.com

PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN
070/REG/V/12/6/2015

Membaca Surat	: **WAKIL DEKAN 1 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**	Nomor	: **UIN.02/DD.I/PP.OO.9/956/2015**
Tanggal	: **29 MEI 2015**	Perihal	: **IJIN PENELITIAN/RISET**

Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegitan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementrian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **HARI LAKSO EKO WIBOWO** NIP/NIM : **11220062**
Alamat : **FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**
Judul : **BIMBINGAN KARIR DALAM MENINGKATKAN KEMANDIRIAN WARGA BINAAN DI PANTI SOSIAL KARYA WANITA YOGYAKARTA**
Lokasi : **DINAS SOSIAL DIY**
Waktu : **1 JUNI 2015** s/d **1 SEPTEMBER 2015**

Dengan Ketentuan
1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal **1 JUNI 2015**
A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.
Kepala Biro Administrasi Pembangunan

PEMERINTAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA SETDA

Dra. Puji Astuti, M.Si
NIP. 19590525 198503 2 006

Tembusan :
1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI SLEMAN C.Q KA. BAKESBANGLINMAS SLEMAN
3. DINAS SOSIAL DIY
4. WAKIL DEKAN 1 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN

MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT
Jl. Marsda Adisucipto , Phone. (0274) 550727 Yogyakarta 55281

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.5/PP.00.9/963/2015

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Hari Lakso Eko Wibowo**
Date of Birth : **November 9, 1991**
Sex : **Male**

took **TOEC (Test of English Competence)** held on **January 9, 2015** by Center for Language Development of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	43
Structure & Written Expression	38
Reading Comprehension	47
Total Score	427

***Validity : 2 years since the certificate's issued**

Yogyakarta, January 13, 2015
Director,

Dr. Hisyam Zaini, M.A.
NIP. 19631109 199103 1 002

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281 email: fd@uin-suka.ac.id

BUKTI SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
Nomor: UIN/2/Kajur/PP.00.9/...../2015

Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, menerangkan bahwa mahasiswa dibawah ini:

Nama : Har Lakso Eko Wibowo
NIM : 11220062
Semester : *Delapan*
Jurusan : Bimbingan dan Konseling Islam
Judul proposal : Bimbingan Karir Dalam Meningkatkan Kemandirian Warga Binaan di Panti Sosial Karya Wanita Yogyakarta

Telah melaksanakan seminar proposal pada tanggal 10 februari 2015 dan proposal telah diperbaiki serta siap untuk dilakukan penelitian.

Mengetahui:
Dekan,
ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam,

Muhsin Kalida. S.Ag., MA.
NIP. 19700403 200312 1 001

Yogyakarta, 24 Februari 2015
Pembimbing

KEMENTERIAN AGAMA FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI UIN YOGYAKARTA UIN SUNAN KALIJAGA

Dr. Nurjannah ,M.si.
NIP. 19600310 1987032 001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas diri

Nama	: Hari Lakso Eko Wibowo
Tempat Tanggal Lahir	: Magelang, 09 November 1991
Agama	: Islam
Alamat rumah	: Bintaro, Sukorejo, Mertoyudan, Magelang
Ayah	: Agus Ahmad Nurhadi
Ibu	: Suratmi Endang Wahyuni

B. Riwayat Pendidikan

1. SD Negeri Sukorejo I, lulus tahun 2004
2. KMI GONTOR Ponorogo, lulus tahun 2010
3. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta